

**Pengaruh Media Promosi Gizi terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang Siswa SDN Sukaluyu IV Karawang**

Kayla Wulandari<sup>1</sup>, Ratih Kurniasari<sup>2</sup>, Eka Adriani<sup>3</sup>

<sup>1</sup>Mahasiswa Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang

<sup>2,3</sup>Dosen Gizi, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Singaperbangsa Karawang  
Email Korespondensi: 2110631220031@student.unsika.ac.id

**ABSTRAK**

Masa usia sekolah rentan terdapat masalah Kesehatan hingga mempengaruhi perkembangan anak dimasa depan. Salah satu upaya pencegahan melalui Peningkatan pengetahuan demi mencapai perubahan dari pengetahuan gizi dan dapat mengurangi permasalahan gizi Seimbang. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku saku, piramida gizi seimbang dan *nutrition balanced spinning wheel* terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang siswa SDN Sukaluyu Karawang. Metode penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *pre and posttest with control group design* dengan jumlah responden sebanyak 33 siswa kelas 5 SDN Sukaluyu IV. Uji statistik yang digunakan adalah uji *Shapiro Wilk*. Analisis bivariat menggunakan Uji *Paired Sample T-test* karena data terdistribusi normal. Hasil penelitian menunjukkan terdapat perubahan pengetahuan yang signifikan menggunakan media gizi  $p < 0.5$  dan sikap  $p < 0.05$  (0.04) dengan penggunaan media Buku Saku. Kesimpulan, Media promosi gizi seperti Buku Saku, Piramida gizi Seimbang dan *Nutrition Balanced Spinning Wheel* dapat mempengaruhi pengetahuan anak sekolah dasar mengenai gizi seimbang namun tidak berpengaruh terhadap sikap.

**Kata Kunci:** Pengetahuan, Sikap, Gizi Seimbang, Media Gizi, Anak Sekolah Dasar

***The Effect of Nutrition Promotion Media on Balanced Nutrition education and behaviour for Elementary School Students Sukaluyu IV karawang***

**ABSTRACT**

*The school-age period is prone to health problems that affect children's future development. One of the prevention efforts through increasing knowledge in order to achieve changes in nutritional knowledge and can reduce the problem of balanced nutrition. This study aims to determine the effect of using pocket book media, balanced nutrition pyramid and balanced nutrition spinning wheel on the knowledge and attitude of balanced nutrition of SDN Sukaluyu Karawang students. This research method is a quasi-experiment with a pre and posttest design with control group design with 33 respondents of 5th grade students of SDN Sukaluyu IV. The statistical test used was the Shapiro Wilk test. Bivariate analysis used Paired Sample T-test because the data was normally distributed. The results showed there was a significant change in knowledge using nutrition media  $p < 0.5$  and attitude  $p < 0.05$  (0.04) with the use of Pocket Book media. Conclusion, nutrition promotion media such as Pocket Books, Balanced nutrition Pyramid and Nutrition Balanced Spinning Wheel can affect elementary school children's knowledge about balanced nutrition but have no effect on attitudes.*

*Translated with DeepL.com (free version)*

**Keywords:** *Knowledge, Attitudes, Balanced Nutrition, Nutrition Media, Elementary School Children*

## **PENDAHULUAN**

Gizi seimbang merupakan suatu susunan pangan konsumsi harian yang mengandung zat-zat gizi dalam jenis maupun jumlah yang sesuai dengan kebutuhan tubuh masing-masing (Tsania *et al.*, 2023). Anak usia sekolah memiliki rentan usia 5 – 14 tahun merupakan masa dimana tubuh berkembang pesat. Aktifitas fisik yang meningkat didapatkan dari bermain, berolahraga hingga membantu orang tua dalam melaksanakan tugas. Maka dari itu asupan gizi yang baik dalam bentuk kualitas dan kuantitas sangat dibutuhkan oleh tubuh untuk tumbuh kembang yang optimal (Nuryanto, *et.al* 2014). Namun, masa usia sekolah terdapat masalah Kesehatan hingga mempengaruhi perkembangan anak dimasa depan. Garis besar masalah pada gizi anak sekolah adalah dampak dari adanya ketidakseimbangan asupan dengan keluaran zat gizi atau *nutritional imbalance* hingga akibat dari hal tersebut adalah masalah gizi pada anak suatu saat nanti seperti mengalami kekurangan zat gizi (gizi kurang) atau kelebihan zat gizi (gizi lebih) (Adiba, Supriyadi and Katmawanti 2020).

Pada tahun 2015 WHO atau *World Health Organization* menunjukkan prevalensi dari kekurusan di kategori anak mencapai 14,3% dengan kata lain memiliki jumlah sebanyak 95,2 juta anak (Mahmudah, 2019). Berdasarkan riset nasional, angka prevalensi kategori kurus pada anak rentan usia 5 sampai 12 tahun yaitu 11,2% yang terdiri dari 4% sangat kurus sementara 7,2% kurus. Selain itu prevalensi kategori pendek secara nasional mencapai diangka 30,7% yang dibagi menjadi sangat pendek 12,3% dan pendek 18,4%. Selain masalah kekurusan, prevalensi kegemukan pada anak usia sekolah juga meningkat. Secara nasional, masalah gemuk di anak usia 5 sampai 12 tahun mencapai 18,8% yang dapat tergolong tinggi yang terdiri dari 10,8% (Mustikaningsih *et al.*, 2019). Salah satu faktor penyebab terjadinya permasalahan gizi dan perilaku tentang gizi pada rentan anak usia sekolah dasar yaitu pengetahuan gizi yang kurang. Dari Hasil penelitian yang dilakukan oleh (Irnani and Sinaga, 2017) menyatakan bahwa sebagian besar (54,1%) pengetahuan gizi siswa sekolah dasar termasuk kedalam kategori kurang. karena itu, diperlukan upaya dalam mengatasi masalah tersebut demi peningkatan pengetahuan gizi anak serta memenuhi kebutuhan gizi tetap agar tidak menimbulkan masalah gizi

Pada tahun 2014 pemerintah Indonesia telah menetapkan kebijakan tentang pedoman gizi seimbang yang ditulis pada Perkenkes R1 Nomor 41 tentang Pedoman gizi seimbang adalah cara yang paling ampuh dalam mensosialisasikan gizi diruang Lembaga pendidikan yang merupakan target terbaik (Dewi and Kurniasari, 2022). Peyuluhan gizi menggunakan slogan 4 sehat 5 sempurna yang digunakan sejak tahun 1952 sudah kurang relevan seiring dengan perkembangan ilmu dan permasalahan gizi, hingga adanya perbaharuan dengan mengganti slogan tersebut melalui visual yang sesuai dengan kondisi masa kini Prinsip tersebut adalah Prinsip *Nutrition Guide for Balanced Diet* yang merupakan dari kesepakatan konferensi pangan sedunia pada tahun 1992 yang diadakan di Roma. Dipercaya hal

tersebut mampu mengatasi beban ganda dari permasalahan gizi seperti kekurangan maupun kelebihan gizi. Di Indonesia sendiri dikenal dengan prinsip Pedoman Gizi Seimbang (Kartini, Manjilala and Yuniawati, 2019)

Peningkatan pengetahuan demi mencapai perubahan dari pengetahuan sadar gizi dan dapat mengurangi permasalahan gizi yang ada perlu dilakukan intervensi gizi seperti pemberian edukasi mengenai gizi seimbang untuk anak sekolah dasar (Tsania *et al.*, 2023). Penyampaian edukasi dalam lingkup gizi tidak lepas dari efek pemberian media untuk penyampaian pesan pesan dinilai lebih menarik anak anak agar lebih mudah untuk dapat dipahami yang kemudian akan merubah perilaku mereka kearah yang lebih baik (Saputri *et al.*, 2023). Hal ini dikarenakan pada anak usia sekolah cenderung lebih banyak menggunakan inderanya untuk belajar daripada hanya mendengarkan (Minarni, 2016).

Berdasarkan wawancara mendalam yang dilakukan di SDN Sukaluyu IV didapatkan hasil siswa belum pernah mendapatkan edukasi terkait promosi pedoman gizi seimbang dan hanya mengetahui istilah 4 sehat 5 sempurna sehingga dari latar belakang di atas, tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui pengaruh penggunaan media buku saku, piramida gizi seimbang dan *nutrition balanced spinning wheel* terhadap pengetahuan dan sikap gizi seimbang siswa sekolah dasar di Karawang.

## **METODE**

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperiment* dengan rancangan *pre and posttest with control group design*. Penelitian dilakukan mulai dari Februari – Mei 2024 pada siswa sekolah dasar kelas 5 di SDN Sukaluyu IV Karawang. Teknik yang digunakan untuk pengambilan sampel adalah *purposive sampling* hingga didapatkan hasil responden berjumlah 33 siswa. Penelitian ini menggunakan 3 kelompok yaitu kelompok yang diberikan media buku saku, media piramida gizi seimbang dan media permainan *nutrition balanced spinning wheel*. Adapun kriteria inklusi yang ditetapkan yaitu tidak sedang mempersiapkan ujian, sehat, aktif, bisa membaca dan partisipatif.

Karakteristik responden diukur menggunakan kuisioner identitas responden meliputi usia, jenis kelamin, berat badan dan tinggi badan. Karakteristik responden bagian status gizi dikategorikan berdasarkan (Perkemenkes, 2020) tentang standar antropometri anak dengan pengukuran IMT/U. kategori status gizi anak diantaranya Gizi kurang ( $-3\text{ SD}$  sd  $-2\text{ SD}$ ), Gizi Normal ( $-2\text{ SD}$  sd  $+1\text{ SD}$ ), Gizi Lebih ( $+1\text{ SD}$  sd  $+2\text{ SD}$ ) dan Obesitas ( $> +2\text{ SD}$ ).

Materi yang dimuat pada media promosi gizi tersebut meliputi 4 pilar gizi seimbang, 10 pesan gizi seimbang dan manfaat gizi seimbang. Pertanyaan yang digunakan adalah pertanyaan yang sudah divalidasi oleh penelitian (Harahap, 2018). Pertanyaan berisi 15 pertanyaan pengetahuan dan 15 pertanyaan sikap seputar pedoman Gizi Seimbang. Nilai maksimal skor pengetahuan adalah 100 sementara skor sikap memiliki nilai maksimal 60. Sebelum melakukan *pretest* responden terlebih dahulu mengisi lembar persetujuan. Data *pretest* diambil secara langsung menggunakan kuisioner kemudian pengisian dilakukan selama 30 menit dan dilanjutkan pemberian media promosi gizi kepada masing masing kelompok. *Posttest* dilakukan setelah 3 hari dilaksanakannya *pretest*.

Analisis Data menggunakan aplikasi statistik (*IBM SPSS Statistics 25*). Uji Normalitas menggunakan uji *Shapiro Wilk*. Analisis bivariat menggunakan Uji *Paired Sample T-test* dikarenakan data terdistribusi normal



Gambar 1. Media

Edukasi gizi buku saku, piramida gizi seimbang dan *nutrition balanced spinning wheel*.

Pada Gambar 1. Terdapat media edukasi yang digunakan yaitu buku saku sebagai media 2 dimensi, piramida gizi seimbang sebagai media 3 dimensi dan *nutrition balanced spinning wheel* sebagai media permainan yang berfungsi sebagai media perantara penyampaian informasi mengenai gizi seimbang.

**HASIL DAN PEMBAHASAN**

**Karakteristik Responden**

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	n	%
Jenis Kelamin :		
Laki-Laki	19	57.6
Perempuan	14	42.4
Usia :		
10 Tahun	4	12.1
11 Tahun	24	72.7
12 Tahun	5	15.2
Status Gizi :		
Gizi Kurang	7	21.2
Gizi Normal	20	60.6
Gizi Lebih	6	18.2
Obesitas	0	0

Bedasarkan Tabel 1. Diketahui karakteristik responden didominasi berjenis kelamin laki-laki berjumlah 19 orang (57.6%) sedangkan responden memiliki jenis kelamin perempuan berjumlah 14 orang (42.4%). Karakteristik menurut usia didominasi oleh responden berusia 11 tahun. Didapatkan usia 10 tahun berjumlah 4 orang (12.1%), 11 tahun berjumlah 24 orang (72.7%) dan responden berusia 12 tahun berjumlah 5 orang (15.2%). Pada karakteristik responden berdasarkan status gizi didominasi oleh kategori gizi normal berjumlah 20 orang (60.6%) sementara untuk gizi kurang berjumlah 7 orang (21.2%) dan responden dengan gizi lebih berjumlah 6 orang (18.2%).

Siswa usia sekolah dasar yaitu berkisar 6-12 tahun mengalami pertumbuhan serta perkembangan kognitif, psikologis, daya menghafal dan daya ingat pada kekuatan paling besar dan paling banyak (Saputri *et al.*, 2023) sehingga pengaruh pendidikan gizi terhadap pemilihan makanan dan lebih efektif jika targetnya langsung untuk anak usia sekolah dasar (Afra, Sitoayu and Melani 2021)

Pada saat penelitian, siswa sangat antusias terhadap media promosi gizi yang diberikan hal ini sesuai dengan teori *piaget* yang menyebutkan anak berumur 6-12 tahun sudah memasuki tahap operasional konkrit yang merupakan tahap anak sudah cukup matang untuk pemikiran logika (Putri, Sitoayu and Ronitawati, 2021). Selain itu kelompok anak usia sekolah yaitu 7-13 tahun merupakan usia rentan seseorang terkena kelainan gizi jika tidak mendapatkan zat gizi sesuai kebutuhannya dan pada umumnya usia ini anak sedang mengalami pertumbuhan yang realtif pesat (Sitoayu *et al.*, 2020)

**Pengaruh pemberian media terhadap pengetahuan sebelum dan setelah intervensi**

Tabel 2. Skor pengetahuan Sebelum dan sesudah intervensi

	n	<i>pretest</i> Mean ±STD	<i>posttest</i> Mean ±STD	<i>p-value</i>
Buku Saku	11	54.0 ± 16.11	69.27 ± 14.91	0.013
Piramida Gizi Seimbang	11	56.36 ± 10.03	65.09 ± 11.69	0.00
<i>Nutrition Balanced Spinning wheel</i>	11	48.45 ± 13.25	70.64 ± 9.58	0.010

Pada tabel 2. Ditunjukkan terdapat perubahan rata rata skor pengetahuan diantara 3 media yang telah diberikan yaitu Buku saku ( $p=0.013$ ), Piramida Gizi Seimbang ( $p=0.00$ ) dan *Nutrition Balanced Spinning Wheel* ( $p=0.010$ ). Selain itu pada rerata skor pengetahun didapatkan penggunaan media *Nutrition Balanced Spinning wheel* memiliki rata rata skor tertinggi yaitu 70,64 diikuti dengan rata rata skor pengetahuan buku saku (69.27) dan penggunaan media piramida gizi seimbang (65.09).

Menurut hasil wawancara mendalam yang dilakukan dengan responden terkait belum pernah mendapatkan edukasi mengenai gizi seimbang sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azadirachta and Sumarmi, 2018) menyatakan bahwa pemaparan media dan informasi dapat menjadi salah satu faktor berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang sehingga pemberian edukasi gizi pada siswa sekolah dasar untuk meningkatkan pengetahuan siswa mengenai gizi. Pendidikan mengenai gizi harus diberikan seawal mungkin pada usia anak-anak berusia 6-14 tahun. Pada usia ini umumnya memiliki keinginan tinggi untuk mempelajari sesuatu lebih jauh karena periode ini anak anak mulai untuk belajar (Maulana, 2022).

Pada tabel 2 menunjukkan terjadinya perubahan skor pengetahuan gizi karena pemberian informasi yang dilakukan melalui media promosi gizi yaitu yang awalnya tidak tahu menjadi tahu (Wulandari and Prameswari 2017). Media promosi kesehatan merupakan sebuah sarana ataupun upaya untuk memberikan pesan

maupun informasi yang akan disampaikan oleh komunikator. Penggunaan media dilakukan agar lebih menarik dan mudah untuk dipahami, hingga sasaran lebih mudah untuk untuk mempelajari informasi sehingga dapat memutuskan untuk mengimplementasikan perilaku kearah yang positif (Maulana, 2022).

Hasil penelitian yang disajikan dalam **tabel 2.** menggunakan media buku saku menggunakan uji statistik *paired t test* diperoleh nilai signifikansi pengetahuan  $p=0,013$  yang kurang dari 0.05, yang artinya ada perbedaan pengetahuan sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa media buku saku hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Azadirachta and Sumarmi, 2018) yang menyatakan adanya pengaruh skor pengetahuan tentang konsumsi sayur dan buah pada siswa sekolah dasar dengan menggunakan buku saku. Selain itu hasil yang signifikan juga dilakukan oleh (Achmadi, 2015) yang mendapatkan hasil yang mempengaruhi pemilihan jajanan makanan pada anak sekolah dasar di SD Muhammadiyah 16 Surakarta. Ada juga penelitian yang dilakukan oleh (Metty *et al.*, 2020) adanya pengaruh yang signifikan penggunaan buku saku untuk meningkatkan pengetahuan terkait perilaku hidup bersih dan sehat siswa kelas 3, 4 dan 5. Hal ini disebabkan karena menggunakan media buku saku dapat memuat informasi yang lebih lengkap namun memiliki ukuran yang kecil hingga dapat memudahkan siswa untuk membaca informasi melalui buku saku dimana saja (Azadirachta and Sumarmi, 2018).

Hasil penelitian pada tabel 2. menggunakan media piramida gizi seimbang menggunakan uji statistik *paired t-test* diperoleh nilai signifikansi pengetahuan  $p=0,000$  yang kurang dari 0.05 serta memiliki arti adanya perbedaan yang signifikan skor pengetahuan sebelum dan sesudah diberikannya media piramida gizi seimbang. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Nursoba, Angga and Tahir, 2023) yang menyatakan adanya peningkatan skor pengetahuan intervensi menggunakan media PIRAMASE (Piramida Makanan Sehat). Hal ini dikarenakan pemilihan bentuk piramida sebagai media yang efektif dalam menarik perhatian siswa dalam meningkatkan pemahaman informasi yang kompleks menjadi bentuk yang lebih sederhana dan mudah untuk dipahami (Nursoba, Angga and Tahir, 2023)

Hasil penelitian pada **tabel 2.** menggunakan media nutrition balanced spinning wheel menggunakan uji statistik *paired t-test* didapatkan  $p=0.010$  yang kurang dari 0.05 sehingga memiliki arti adanya perubahan yang berpengaruh antara sebelum dan sesudah diberikan intervensi berupa permainan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Hidayah, Hidayat and Siswati, 2021) didapatkan hasil media roda putar lebih efektif meningkatkan pengetahuan dan sikap dibandingkan dengan leaflet tentang gizi seimbang. Selain itu penelitian ini juga sejalan dengan penelitian (Tia, Puang and Bunga, 2023) yang menunjukkan bahwa adanya pengaruh penggunaan media roda putar terhadap hasil belajar matematika materi bangun datar siswa kelas II SDK Nita 1. Hal ini dapat disebabkan media roda putar atau spinning wheel adanya keterlibatan indra karena adanya visualisasi gambar hingga mampu mempengaruhi kekuatan ingatan menjadi 30% selain itu media roda putar juga dapat mempengaruhi motivasi pengetahuan siswa sehingga penuh semangat, antusias, interaksi sehingga siswa lebih aktif selama proses pembelajaran. Selain warna yang beragam desain yang menarik dan materi yang menyenangkan membuat anak-anak menyukai bermain sambil belajar (Hidayah, Hidayat and Siswati, 2021)

Setiap media yang diberikan baik berupa buku saku, piramida gizi seimbang dan *nutrition balanced spinning wheel* mampu meningkatkan pengetahuan siswa mengenai gizi seimbang. Derajat pengaruh yang signifikan didapatkan oleh media piramida gizi seimbang yang kemungkinan penulisannya yang sederhana, warna yang beragam, menyederhanakan topik yang kompleks dan panduan visual yang menarik untuk membantu siswa memahami informasi yang diberikan (Nursoba, Angga and Tahir, 2023).

**Pengaruh pemberian media terhadap sikap sebelum dan setelah intervensi**

Tabel 3. Skor Sikap Sebelum dan Sesudah Intervensi

	n	<i>pretest</i>	<i>posttest</i>	<i>p-value</i>
		Mean ±STD	Mean ±STD	
Buku Saku	11	47.73 ± 5.37	49.18 ± 4.09	0.040
Piramida Gizi Seimbang	11	45.45 ± 4.03	48.27 ± 4.82	0.175
<i>Nutrition Balanced Spinning wheel</i>	11	44.18 ± 3.46	48.09 ± 2.02	0.096

Pada Tabel 3. Ditunjukkan terdapat perubahan yang berpengaruh pada media buku saku ( $p=0.04$ ) yaitu mendapatkan nilai  $p\text{-value} < 0,05$  didapatkan dari uji statistik *Paired t-test* dan tidak terdapat perubahan sikap yang berpengaruh antara media piramida gizi seimbang ( $p=0.175$ ) dan *nutrition balanced Spinning Wheel* ( $p=0.096$ ) dengan nilai  $p\text{-value} > 0.05$ .

Berdasarkan **Tabel 3** penelitian ini menunjukkan tidak ada perubahan yang signifikan antara sikap intervensi media piramida gizi seimbang ( $p=0.175$ ) dan *nutrition balanced spinning wheel* ( $p=0.096$ ) sementara perubahan yang signifikan sikap sebelum dan setelah intervensi terlihat pada media buku saku yaitu didapatkan  $p < 0.05$  sebesar ( $p=0.04$ ). Perubahan sikap yang diinginkan, seseorang harus diberikan dorongan terus menerus dan harus menggunakan waktu yang cukup lama. (Saputri *et al.*, 2023). Sikap seseorang tidak selalu dipengaruhi oleh pengetahuan, namun seseorang juga dapat mempunyai sikap yang baik walaupun tidak memiliki ilmu atau latar belakang suatu sikap dikategorikan baik (Marisa and Nuryanto, 2014)

Penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Ghaffari *et al.*, 2017) yang menunjukkan adanya perubahan sikap yang signifikan sebelum dan setelah diberikan intervensi media. Perbedaan tersebut dapat dipengaruhi oleh perlakuan yang diberikan salah satunya dari waktu atau lamanya intervensi yang diberikan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi sikap seseorang. Salah satu faktor yang mempengaruhi rendahnya sikap seseorang adalah kurangnya sosialisasi mengenai gizi seimbang baik di masyarakat maupun di sekolah. Pengaruh dari orang lain atau teman sebaya, contohnya jika anak memiliki sikap negatif lalu bertemu serta bermain dengan anak yang memiliki sikap positif maka anak tersebut akan terpengaruh sikap positif (Fitriani and Andriyani, 2015). Semakin tinggi

pengaruh dari teman maka semakin tinggi sikap yang akan ditimbulkan sebaliknya jika semakin kecil pengaruh teman, maka semakin rendah sikap yang akan timbul (Putri, Sitoayu and Ronitawati, 2021)

### **SIMPULAN**

Kesimpulan dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh perubahan pengetahuan dari pemberian media promosi gizi yaitu media buku saku, piramida gizi seimbang dan *nutrition balanced spinning wheel*. Perubahan sikap yang signifikan hanya didapatkan pada media buku saku Sehingga media tersebut dapat menjadi salah satu cara untuk peningkatan pengetahuan namun tidak untuk sikap gizi seimbang.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Achmadi AD and Rakhma LR. 2015. Pengaruh Pendidikan Gizi Dengan Media Buku Saku Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dalam Pemilihan Jajan Anak SD Muhammadiyah 16 Surakarta. *Jurnal Universitas Muhammadiyah Surakarta*; 21
- Adiba TR; Supriyadi; and Katmawanti S. 2020. Efektivitas Permainan Ular Tangga Sebagai Media Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Gizi Seimbang Siswa Di Sdn Landungsari 1 Kabupaten Malang. *Preventia: Indonesian Journal Of Public Health*; 5(1): 1–7
- Azadirachta FL and Sumarmi S. 2018. Pendidikan Gizi Menggunakan Media Buku Saku Meningkatkan Pengetahuan Dan Praktik Konsumsi Sayur Dan Buah Pada Siswa Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*; 12(2): 107-115
- Dewi SP and Kurniasari R. 2022. Literature Riview: Pengaruh Media Pembelajaran Edukatif Terhadap Pengetahuan, Sikap, Dan Perilaku Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*; 14(1): 138–145
- Mustikaningsih D; Supadi; Jaelani M; Mintarsih SN; and Tursilowati S. 2019. Efektivitas Pendidikan Gizi Menggunakan Media Edutainment Card terhadap Peningkatan Pengetahuan tentang Pedoman Gizi Seimbang pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Riset Gizi*; 7(1): 63–68
- Fitriani NL and Andriyani S. 2015. Hubungan Antara Pengetahuan Dengan Sikap Anak Usia Sekolah Akhir (10-12 Tahun) Tentang Makanan Jajanan Di Sd Negeri Ii Tagog Apu Padalarang Kabupaten Bandung Barat Tahun 2015. *Jurnal Pendidikan Keperawatan Indonesia*; 1(1): 7-26
- Ghaffari M; Hatami H; Rakhshanderou S; and Karimi H. 2017. Effectiveness of snack-centered nutrition education on promoting knowledge, attitude, and nutritional behaviors in elementary students. *International Journal of Pediatrics*; 5(12); 6495–6502
- Afra GN; Sitoayu L; and Melani V. 2021. Pengaruh Permainan Kartu Gizi Terhadap Perubahan Pengetahuan dan Sikap Gizi Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Dan Kesehatan*; 13(1); 1–9
- Harahap, P.R. Pengaruh pemberian penyuluhan gizi seimbang melalui media poster terhadap peningkatan pengetahuan dan perubahan sikap anak sekolah dasar di madrasah ibtida'iyah negeri (min) medan senemba kecamatan tanjung morawa. (Politeknik Kesehatan Medan, 2018)
- Hidayah ER; Hidayat N; and Siswati T. 2021. Efektivitas Penyuluhan Gizi melalui Roda Putar dan Leaflet terhadap Pengetahuan dan Sikap Gizi Seimbang

- pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Nutrisia*; 23(1); 22–31
- Irnani H and Sinaga T. 2017. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi Indonesia (The Indonesian Journal of Nutrition)*; 6(1): 58–64
- Kartini TD; Manjilala; and Yuniawati SE. 2019. Pengaruh Penyuluhan Terhadap Pengetahuan dan Praktik Gizi Seimbang. *Media Gizi Pangan*; 26(2): 201–208
- Mahmudah U. .2019. Pengaruh media teka-teki silang terhadap pengetahuan gizi seimbang pada anak sekolah dasar. *Ilmu Gizi Indonesia*; 2(2): 107-114
- Marisa and Nuryanto. 2014. Pengaruh Pendidikan Gizi Melalui Komik Gizi Seimbang Terhadap Pengetahuan Dan Sikap Pada Siswa Sdn Bendungan Di Semarang. *Journal of Nutrition College*; 3(4): 925–932
- Maulana RH. 2022. Literature Review: Efektivitas Media Promosi Kesehatan Terhadap Pengetahuan Tentang Gizi Siswa Anak Sekolah di Indonesia. *Jurnal BidKemas Respati*: 1(13): 20–37
- Metty; Inayah; and wahyono PI. 2020. Literasi Gizi Dengan Menggunakan Buku Saku Guna Meningkatkan Pengetahuan. Seminar Nasional UNRIYO; 304-308
- Minarni . 2016. Pemanfaatan Media Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) Berbasis Video Menggunakan Aplikasi Video Scribe Untuk Anak Kelas 2 Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dosen FIKOM (UNDA)*; 5(1): 1-5
- Nursoba W; Angga PD and Tahir M. 2023. Pengembangan Media PIRAMASE (Piramida Makanan Sehat) bagi Peserta Didik di Sekolah Dasar’, *Jurnal Educatio FKIP UNMA*; 9(2): 1071–1081
- Nuryanto; Pramono A; Puruhita N; and Muis SF. 2014. Pengaruh Pendidikan Gizi Terhadap Pengetahuan Dan Praktik Membawa Bekal Menu Seimbang Anak Sekolah Dasar. *Media Gizi Indonesia*; 3(1): 32–36
- Perkemenkes. 2020. nomor 2 tahun 2020 tentang standar antropometri anak. [PMK\\_No\\_\\_2\\_Th\\_2020\\_ttg\\_Standar\\_Antropometri\\_Anak.pdf\(kemkes.go.id\)](https://kemkes.go.id/PMK_No__2_Th_2020_ttg_Standar_Antropometri_Anak.pdf)
- Putri VH; Sitoayu L; and Ronitawati P. 2021. Pengaruh media AR Book terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi seimbang pada anak usia sekolah The effect of AR Book media on increased knowledge and balanced nutrition attitudes in school-age children Abstrak Pendahuluan. *Aceh Nutrition journal*; 6(2): 118–127
- Saputri NI; Ronitawati P; Nadiyah; Nuzrina R; and Dewanti LP. 2023. Pengaruh pemberian MI-Nut (Interactive Media on Nutrition) terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap gizi pada siswa di SD Negeri Sudimara Tangerang’, *Ilmu Gizi Indonesia*; 7(1): 1-10
- Sitoayu L; Putri VH; Lutfiani W; and Rumana NA. 2020. Makan Bergizi dan Hidup Penuh Prestasi. *Jurnal Abdimas*. 6(2): 93-97
- Tia TN; Puang DM; Bunga MHD. 2023. Pengaruh Media Roda Putar Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas Ii Sekolah Dasar. *Judika (Jurnal Pendidikan Unsika)*; 11(1): 79–89
- Tsania N; Mamat R; Priawantiputi W; and Fauziah RN. 2023. Edukasi Gizi Menggunakan Flashcard Dan Powerpoint Terhadap Pengetahuan , Sikap Dan Perilaku Gizi Seimbang Pada Anak Sekolah Dasar. *Jurnal Gizi dan Dietetik*; 2(2): 22–30

Wulandari M and Prameswari GN. 2017. Media Komik Terhadap Peningkatan Pengetahuan Dan Sikap Gizi Pada Anak Yang Gemuk Dan Obesitas. *Journal of Health Education*; 2(1): 73–79